

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *true experimental design*, dengan bentuk (*pretest-posttest control design*). Desain ini memiliki kelas kontrol dan eksperimen, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. (Sugiono, 2021:118)

Penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control grup desain*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen sedang kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol setelah diberikan *pretest* kelas eksperimen dan kontrol diberikan *posttest* untuk melihat perbedaan antara sebelum dan setelah adanya pendekatan kontekstual pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VA dan VB.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 300/VI Sungai Tebal pada siswa kelas VA dan VB, yang berlokasi di jalan Bangko-Jangkat, Km. 86, Kelurahan, Dusun Tuo, Kecamatan, Lembah Masurai. Waktu yang digunakan Peneliti untuk Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 2 Mei 2023 sampai 2 Juni 2023.

## **C. Desain Penelitian**

Peneliti memilih *true experimental desain* dengan bentuk *pretest-posttest control grup design*, desain ini menggunakan dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selama penelitian kelas eksperimen diberi perlakuan pendekatan kontekstual dan kelas kontrol tidak.

Tabel 3.1

**Rumus *Pretest-Posttest Control Grup Design***

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

X : Perlakuan

O<sub>1</sub> : Prates

O<sub>2</sub> : Postes

R : Randomisasi (Emzir, 2020:101)

**D. Populasi dan Sampel Penelitian****1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Febri Endra, 2017:97) Populasi juga disebut kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya dipakai untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 300/VI Sungai Tebal .

**Tabel 3.2.**  
**Populasi Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	38
2	V B	35
Total		73

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk selain itu sampel juga merupakan sekumpulan kasus yang lebih besar, biasanya dengan tujuan memperkirakan karakteristik dari himpunan atau populasi yang lebih besar. (I Ketut swarjana, 2022:12)

Penelitian ini menggunakan *total sampling*, *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana banyak sampel sama dengan populasi, alasan peneliti menggunakan *total sampling* karna jumlah yang akan diteliti kurang dari 100 sehingga semua populasi dijadikan sampel.

## E. Defisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Eka Cahyaningrum, 2019:1). Disini peneliti menggunakan dua variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen ( Variabel X)

Variabel Independen variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kontekstual.

### 2. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Indra Prasetia, 2022:70).

Adapun variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam menulis teks narasi.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tentang sikap responden, situasi atau kondisi yang diamati, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, dan waktu. (Addin Aditia, 2022:65) Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan melihat secara langsung pada saat proses pembelajaran.

### 2. Angket atau *Kuensioner*

Angket atau *Kuensioner* merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian. (Susilo Raharja, 2022:94) Metode ini memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan skala ini responden diminta untuk memberikan tanda check (✓) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia. Ada jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), dan

sangat tidak setuju (STS). Dengan cara itu, peneliti akan mengetahui bagaimana jawaban setiap anak yang diberikan angket-angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan variabel penelitian. Angket atau *Kuensioner* digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang “Efektifitas Pendekatan Kontekstual Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Menulis Teks Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 300/VI Sungai Tebal”.

**Table 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Pendekatan Kontekstual)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pendekatan Kontekstual	Pembelajaran Aktif	Menekankan pada proses pembelajaran, bukan pada penyampaian materi oleh guru
		Siswa tidak boleh pasif, tetapi harus aktif
		Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap
		Siswa lebih banyak dituntut berpikir kritis
		Umpan balik dan proses

	dialektika (logis)
Multi Konteks	Mempelajari dan mengidentifikasi ataupun memecahkan masalah dalam konteks yang baru.
Kerja Sama dan Diskursus	Peserta didik belajar dari orang lain melalui kerja tim dan mandiri
Berhubungan dengan Dunia Nyata	Kegiatan pengalaman di luar kelas dan simulasi
Pengetahuan Prasyarat	Pengetahuan yang didapatkan berarti atau bernilai dan nampak sebagai dasar dalam pembelajaran
Pemecahan Masalah	Memorasi dan pengulangan-pengulangan.
Mengarahkan Sendiri	Peserta didik membuat pilihan-pilihan, mengembangkan alternatif-alternatif, dan diarahkan sendiri

**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kreativitas Siswa**  
**dalam Menulis Teks Narasi)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kreativitas Siswa Dalam Menulis Teks Narasi	Kelancaran	Siswa memiliki strategi dalam mengerjakan tugas
		Siswa mampu menuangkan ide kreatif mereka dalam menulis teks narasi
		Siswa mencari informasi terkait degan tema melalui hal-hal yang bias lihat sehari-hari seperti Koran,televise atau bahkan kejadian yang terjadi didalam kehidupan mereka sendiri
		Siswa mampu membuat teks narasi berdasarkan apa yang telah mereka lihat atau mereka lalui dalam kehidupan mereka sendiri
	Elaborasi	Diskusi kelompok
		Teknik pembuatan teks narasi
	Keluwesan	Siswa mampu membuat teks narasi berdasarkan teks yang

	mereka baca
	Siswa mampu menimbulkan ide-ide baru dalam tulisan mereka
Orisinalitas	Teks narasi yang dibuat siswa degan pengalam kehidupan sehari-hari mereka
	Pembuatan teks narasi yang menarik berdasarkan ide-ide yang muncul dari siswa sendiri

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti adalah menggunakan nilai harian siswa dalam menulis sebagai sumber untuk mengetahui efektifitas pendekatan kontekstual terhadap kreativitas siswa dalam menulis teks narasi.

## G. Instrumen Penelitian

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. (Ika Sriyanti: 2019) Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas pendekatan kontekstual terhadap kreativitas siswa dalam menulis teks narasi. skala yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah skala *likert*, dalam skala ini angket berisi lima pilihan yaitu, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan masing-masing skor.

No	Alternatif Respon	Positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:
  - a. Tahap persiapan Menyiapkan instrumen penelitian, membuat lembar tes berupa angket beserta tata cara pengisian angket tersebut

- b. Konsultasi instrumen penelitian yang disiapkan dengan dosen pembimbing kemudian divalidasi oleh dosen yang ahli dalam bidangnya
    - c. Melakukan uji coba di kelas VA dan VB dengan memberikan lembar tes berupa angket di Sekolah SDN 300/VI Sungai Tebal
2. Tahap Pelaksanaan adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu:
  - a. Memberikan lembar tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kondisi awal siswa
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
  - c. Memberikan post-test berupa angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
3. Tahap Akhir Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain:
  - a. Menghitung data hasil penelitian
  - b. Menganalisis data hasil penelitian
  - c. Membahas data hasil
  - d. Menyimpulkan berdasarkan pengelolaan data.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah seluruh data respon dan sumber data lain telah terkumpul. (Sugiono: 2018) Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dipaparkan Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik

### 1. Analisis instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. (Budi Darma: 2022) Uji coba instrumen dilakukan di SDN 300/VI, yang diambil dari semua siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 73 siswa. Adapun rumus yang digunakan yaitu *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$R_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiono, 2010)

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  : Nilai korelasi *product moment*

$\sum x$  : Jumlah skor dari pernyataan item

$\sum Y$  : Jumlah total skor dari item pernyataan

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor dari item pernyataan

$\sum Y^2$ : Jumlah kuadrat total skor dari item pernyataan

N : Jumlah Responden

X : Skor dari item pernyataan

Y : Total skor dari seluruh item pernyataan

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran tingkat kepercayaan hasil pengukuran variabel. (Joko Subando,2019:148) Untuk menguji reliabilitas pada instrumen menggunakan keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*). Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ai^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas Instrumen

K : Banyak Butir

$\sum ai$  : Jumlah Varian Butir

$\sum at$  : Varian Total

Untuk menguatkan hasil uji reliabilitas, peneliti menggunakan kriteria penilaian tingkat reliabilitas. (Arikunto, 2010:319) dengan dengan rentangan-rentangan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tdak berkorelasi)

Karakteristik pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  atau  $R_{11} >$  koefisien korelasi dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  atau  $R_{11} >$  koefisien korelasi maka butir soal dinyatakan reliabel. Kriteria penilaian tingkat reliabilitas soal yang digunakan dalam penelitian ini mencakup tinggi, cukup, agak rendah. Kriteria acuan soal tersebut dilakukan untuk menggolongkan tingkat reabilitas pada tiap-tiap soal.

## 2. Uji Coba Prasyarat Hipotesis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. (Heni Puspasari, 2022:70) Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Sumber: Syafril, 2019)

Keterangan:

$x^2$  = chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi dari yang diamati (observasi)

$f_e$  = Frekuensi ekpektasi (diharapkan)

### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Hipotesis yang akan di uji adalah :

Rumus yang digunakan adalah rumus uji F

$$F_{hitung} : \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

(Sumber: Indra Jaya, 2019)

Kriteria pengujian : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$  dan Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$ .

c. Hipotesis Penelitian

Uji  $t$  untuk data sampel berpasangan (*paired sample T-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata variabel dalam satu group sampel tunggal, uji ini digunakan untuk menghitung selisih antara nilai dua variabel. (Abdul Muhid: 2019)

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_{x-y}}{\frac{S_{x-y}}{\sqrt{n}}}$$

(Sumber: Rahmi & Nuraini, 2021)

Keterangan :

$\bar{x} \ x - y$  : Rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test*

$S_{x-y}$  : Standar deviasi

$n$  : Jumlah sampel. (Rahmi Rahmadhani: 2021)